

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTUAN MEDIA POSTER TERHADAP PEMAHAMAN DAN KEMANDIRIAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA UPTD SD BERBELUK 1 AROSBAYA

Nurus Samsiyati¹⁾, Zainal Arifin²⁾, Miranti Widi Andriani³⁾

^{1,2,3}STKIP PGRI Bangkalan

E-mail: smynurus739@gmail.com¹⁾, zainal@stkip PGRI-bkl.ac.id²⁾ mirantiwidi@stkip PGRI-bkl.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui perbedaan pengaruh *Problem Based Learning* Berbantuan media poster terhadap pemahaman dan kemandirian siswa kelas 6 UPTD SD Berbeluk 1 Arosbaya. Berdasarkan output diperoleh sig $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan poster terhadap Pemahaman dan Kemandirian. Hal ini dibuktikan dengan hasil test soal siswa mengenai bangun ruang yang diperoleh berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pre 6,58 sedangkan data post yakni 8,92. Sedangkan Kemandirian berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pretest 49,58 sedangkan data posttest yakni 53,75 .Sehingga terdapat perbedaan pengaruh *Problem Based Learning* Berbantuan media poster terhadap pemahaman dan kemandirian siswa kelas 6 UPTD SD Berbeluk 1 Arosbaya.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Pemahaman, Kemandirian

Abstract:

This study aims to determine the differences in the effect of Problem Based Learning Assisted by poster media on the understanding and independence of 6th grade UPTD SD Berbeluk 1 Arosbaya students. Based on the output obtained sig $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that there is an average difference between research subjects using the Problem Based Learning learning model using posters on Understanding and Independence. This is evidenced by the results of the student test questions regarding the geometric shapes obtained based on the output that has been tested, it is obtained that the description of the data has an average mean at pre 6.58 while the post data is 8.92. While independence, based on the output that has been tested, obtained a description of the data, there is an average mean at pretest 49.58 while the posttest data is 53.75. So there is a difference in the effect of Problem Based Learning Assisted by poster media on understanding and independence of 6th grade students of UPTD SD Berbeluk 1 Arosbaya.

Keywords: *Problem Based Learning*, Understanding, Independence

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana atau jembatan untuk manusia agar dapat mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang di dapat. Sebagaimana yang kita ketahui, tertuang di dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Jadi, sudah jelas bahwa pendidikan itu merupakan hak setiap individu untuk mendapatkannya. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa dengan pribadi yang cerdas dan berkualitas yang artinya generasi yang mampu memanfaatkan kemajuan yang ada dengan sebaik mungkin. Dan juga tercipta generasi yang memiliki sifat nasionalisme yang tinggi. Tanpa adanya pendidikan, tidak akan ada yang namanya kemajuan. Maka dari itu, pendidikan sangat penting dan wajib diberikan kepada setiap warga negara sejak dini. (Fitri, 2021:1617)

Peraturan No 19 tahun 2005 dinyatakan bahwa, Standar nasional pendidikan memuat kriteria minimal tentang komponen pendidikan yang memungkinkan setiap jenjang dan jalur pendidikan untuk mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhasan programnya. (Alifah, 2021:114)

Kemandirian belajar diperlukan dalam sistem pendidikan, agar tercapai tujuan pembelajaran yang menekankan siswa aktif dalam mengembangkan potensinya. Hal ini dikarenakan siswa dapat mengontrol sendiri berbagai cara belajar yang perlu ditempuh untuk mencapai hasil prestasi belajar sesuai dengan keinginannya. Pencapaian prestasi belajar di sekolah yang optimal dalam proses belajar siswa dapat didapatkan dengan adanya

kemandirian belajar siswa. (Nasution et al., 2018)

Guru sebagai seseorang yang berperan penting dalam proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru harus memiliki kompetensi yang baik dalam proses pembelajarannya seperti bagaimana guru kreatif saat mengajar, pembelajaran yang sesuai, dan menciptakan situasi kondusif dalam pembelajaran, serta media pembelajaran yang menarik. pembelajaran yang menarik berpengaruh pada proses pembelajaran. Siswa menjadi tidak bosan dan cenderung bersemangat sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang dijelaskan oleh guru dan secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasinya. (Siregar, 2017:101)

Pemahaman adalah kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi tanpa perlu menggunakannya dalam situasi baru dan berbeda. Bloom juga mengemukakan bahwa pemahaman merupakan salah satu sasaran kognitif yang berbeda ditingkat kedua setelah pengetahuan dalam pemahaman, keterampilan yang diharapkan adalah keterampilan menerjemahkan, menghubungkan, dan menafsikan. (Yonanda, 2017)

Model pembelajaran yang di butuhkan peserta didik yaitu yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar. Setiap model pembelajaran memiliki struktur tujuan pembelajaran yang berbeda-beda tetapi pada intinya sama untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dan di adopsi untuk menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dengan menerapkan *model problem based learning* (PBL). Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) adalah proses pembelajaran

yang memiliki ciri-ciri pembelajaran di mulai dengan pemberian masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata, pembelajaran berkelompok aktif, merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah dan solusi dari masalah tersebut. (Yuliani, Destiniar and Jayanti, 2020:401)

Dari hasil observasi yang dilakukan pada kelas 6 UPTD SD Berbeluk 1 Arosbaya yang dalam mengajarnya guru menggunakan metode ceramah yang secara terus menerus diterapkan dalam menjelaskan semua materi matematika sehingga membuat pembelajaran pasif, monoton, dan membosankan. Siswa kurang memahami dan daya ingat akan rumus bangun ruang masih rendah. Guru tidak menggunakan media dan hanya memberikan penugasan sehingga siswa kurang paham dan hasil belajar siswa rendah terutama pada pembelajaran matematika khususnya bangun ruang. Dari 12 siswa terdapat 8 siswa yang matematikanya rendah dibawah KKM yakni dibawah angka 70. Kemandirian siswa pada kelas 6 masih kurang sebagai contoh saat mengerjakan tugas, siswa masih belum bisa mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak bertanggung jawab atas tugasnya. Hal ini penting untuk diatasi agar kedepan lebih baik. Model pembelajaran juga dapat dibantu dengan menggunakan media yang menunjang pembelajaran, salah satunya adalah media poster. (Nurfadhillah et al., 2021) megemukakan bahwa Media poster adalah ilustrasi suatu gambar yang disederhanakan yang bertujuan menarik perhatian, mudah diingat dan dapat mengerti materi yang diajarkan. Media poster dalam pembelajaran dikelas berfungsi untuk menarik perhatian dan minat peserta didik, serta sebagai metode peserta didik agar tertarik dan melaksanakan

materi yang disampaikan dikehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Poster Terhadap Pemahaman Dan Kemandirian Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa UPTD SD Berbeluk 1 Arosbaya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau biasa disebut desain analitik kuantitatif dalam implementasinya dilakukan melalui tahapan kerja atau struktur kinerja. Pendekatan Kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dijadikan sebagai bahan penelitian.

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas 6 UPTD SD Berbeluk 1 Arosbaya. sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah kelas 6 UPTD SD Berbeluk 1 Arosbaya berjumlah 12 siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Paired Sample T-Test Paired Samples Correlations

	N	Corre	Sig.
		lation	
Pair 1	Pemahaman & kemandirian	12	.931 .000

Berdasarkan output diatas diperoleh sig 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan poster terhadap Pemahaman dan Kemandirian. Hal ini dibuktikan dengan hasil test soal siswa mengenai bangun ruang yang diperoleh berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pre 6,58 sedangkan data post yakni 8,92. Sedangkan Kemandirian berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pretest 49,58 sedangkan data posttest yakni 53,75. Sehingga terdapat perbedaan pengaruh *Problem Based Learning* Berbantuan media poster terhadap pemahaman dan kemandirian siswa kelas 6 UPTD SD Berbeluk 1 Arosbaya.

SIMPULAN

Penelitian yang berjudul Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) berbantuan Media Poster Terhadap Pemahaman Dan Kemandirian Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa UPTD Berbeluk 1 Arosbaya terselesaikan, a hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Terdapat pengaruh *Problem Based Learning* Berbantuan media poster terhadap pemahaman siswa kelas 6 UPTD SD Berbeluk 1 Arosbaya

Terdapat pengaruh *Problem Based Learning* Berbantuan media poster terhadap kemandirian siswa kelas 6 UPTD SD Berbeluk 1 Arosbaya

Terdapat perbedaan pengaruh *Problem Based Learning* Berbantuan media poster terhadap pemahaman dan kemandirian siswa kelas 6 UPTD SD Berbeluk 1 Arosbaya

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, S. (2021) 'Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain', CERMIN: Jurnal Penelitian, 5(1), p. 113. Available at: https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968.
- Andraeni, R.V., Supriyatna, A. and Istiningsih, G. (2021) 'Pengaruh model problem based learning berbantuan media papan pecahan dan geometri (pari) terhadap pemahaman konsep matematika kelas iv'.
- Fitri, S.F.N. (2021) 'Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia', Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), pp. 1617–1620.
- Indah Fajrotuz Zahro, I.F.Z., Rizky Amalia, R.A. and Sugito, S. (2021) 'Deskripsi Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid', Attanwir: Jurnal Keislaman dan Pendidikan, 12(1), pp. 63–75. Available at: <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamanpendidikan.v12i1.50>.
- Khairi, F.A. (2017) 'The Effect Of Problem Based Learning Method On Students Self-Regulated Learning In Sociology SMA Negeri 1 Pejagon', Jurnal Skripsi UNY, pp. 903–915.
- Khoerunnisa, P. and Aqwal, S.M. (2020) 'Analisis Model-model Pembelajaran', Fondatia, 4(1), pp. 1–27. Available at: <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>.
- Nasution, N. et al. (2018) 'Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa', Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 12(1), p. 9. Available at: <https://doi.org/10.32832/jpls.v12i1.2879>

Nurfadhillah, S. et al. (2021) 'Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar', 3, pp. 256–266.

Ramlawati, Yunus, S.R. and Insani, A. (2017) 'Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik', *Jurnal Sainsmat*, 6(1), pp. 1–14.

Siregar, S. (2017) 'Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Visual Siswa pada Konsep Sistem Indra', *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 3(2), p. 100. Available at: <https://doi.org/10.22373/biotik.v3i2.999>

Soesilo, T.D., Kristin, F. and Setyorini, S. (2022) 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Terhadap Kemandirian Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Di Sma Dan Smk Kota Salatiga', *Satya Widya*, 37(2), pp. 79–91. Available at: <https://doi.org/10.24246/j.sw.2021.v37.i2.p79-91>.

Yonanda, D.A. (2017) 'PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA MATA PELAJARAN PKn TENTANG SISTEM PEMERINTAHAN MELALUI METODE M2M (MIND MAPPING) KELAS IV MI MAMBAUL ULUM TEGALGONDO KARANGPLOSO MALANG', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(1). Available at: <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i1.410>.

Yuliani, Y., Destiniar, D. and Jayanti, J. (2020) 'Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp', *AdMathEdu : Jurnal Ilmiah Pendidikan*

Matematika, Ilmu Matematika dan Matematika Terapan, 10(1), p. 45. Available at: <https://doi.org/10.12928/admathedu.v10i1.14486>.

Sela, H., & Zaslavsky, O. (2007). Resolving cognitive conflict with peers – is there a difference between two and four? *Proceeding of the 31st Conference Of International Group for the Psychology of Mathematics Education*. Seoul.